



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Agustus 2023

Halaman: 12



Suasana sosialisasi Perda Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Kompleks Kependidikan Jogja, Jumat (4/8).

Biro Hukum & DPRD Sosialisasikan Pancasila & Kebudayaan

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIIH) Biro Hukum Setda DIY bekerja sama dengan Komisi A DPRD DIY menyosialisasikan Perda No.1/2022 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Sosialisasi tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman Pancasila dalam masyarakat.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto menyampaikan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi bangsa, dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara merupakan tanggung jawab negara untuk dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurutnya, pendidikan wawasan kebangsaan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman Pancasila, membina kerukunan dan toleransi masyarakat yang majemuk di Indonesia.

Menurut Eko upaya meningkatkan pemahaman Pancasila tersebut terus dilakukan salah satunya dalam kegiatan *Sinau Pancasila*.

"*Sinau Pancasila* terus menerus kami kerjakan, termasuk hari ini kami sosialisasi perda-nya agar perda semakin memperkuat *Sinau Pancasila* di tengah masyarakat," katanya di Kompleks Kependidikan Jogja Jumat (4/8).

Menurut Eko penyelenggaraan pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan melalui *Sinau Pancasila* bertujuan menanamkan nilai Pancasila kepada masyarakat dan aparat sipil negara (ASN), mewujudkan nasionalisme dalam masyarakat, persatuan dan kesatuan bangsa serta tercipta kerukunan dan ketentraman masyarakat. Menurutnya dalam pemahaman Pancasila dan



Sejumlah narasumber menyosialisasikan Perda Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Kompleks Kependidikan Jogja, Jumat (4/8).

wawasan kebangsaan, seluruh lapisan masyarakat dapat berpartisipasi aktif mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Anggota DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto menyampaikan pihaknya tengah membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam raperda tersebut, menurut Fokki akan menjadi dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di Kota Jogja.

Dalam raperda tersebut, Fokki menginisiasi adanya kursus Pancasila dalam salah satu pasal, sehingga masyarakat memiliki landasan hukum apabila akan membuka sekolah khusus Pancasila.

"Yang mau dituju masyarakat berperan aktif untuk bisa menafsirkan, menyelenggarakan pendidikan Pancasila sesuai dengan konteksnya," katanya.

Perdais Kebudayaan

Di hari yang sama JDIIH Biro Hukum Setda DIY bekerja sama dengan Komisi A DPRD DIY juga menyelenggarakan sosialisasi Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) No.3/2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan. Perdais tersebut dibentuk salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Eko Suwanto menyampaikan kebudayaan berkaitan dengan cipta, rasa, karsa dan karya telah mengakar pada masyarakat DIY. Hasil kebudayaan berupa objek kebudayaan, menurut Eko harus terus dipelihara kelestariannya.

"Pemeliharaan kebudayaan merupakan upaya mempertahankan objek kebudayaan tetap berada pada sistem budaya masyarakat DIY," katanya.

Menurut Eko pemeliharaan objek kebudayaan dapat dilakukan melalui pemberian legalitas dan perlindungan. "Upaya Pemda dalam menyelenggarakan perlindungan objek kebudayaan dapat dilakukan melalui upaya penyelamatan, pengamanan, dan perawatan objek kebudayaan," katanya.

Selain itu, menurut Eko pengembangan kebudayaan juga perlu dilakukan. Menurutnya pengembangan kebudayaan tersebut merupakan upaya memberikan pemaknaan dan fungsi baru pada objek kebudayaan. Pengembangan tersebut menurutnya dilakukan agar objek kebudayaan dapat sesuai dengan tuntutan zaman guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat masa kini dan masa depan.

Menurutnya adanya Perdais tersebut diharapkan pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

"Maksud pengaturan Perdais tersebut untuk menciptakan kebijakan yang komprehensif dan strategis dalam pelestarian kebudayaan sesuai keistimewaan DIY dengan salah satu tujuannya mewujudkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Menanggapi Perdais tersebut, Antonius Fokki Ardiyanto mengatakan masyarakat perlu terlibat dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan. Dengan begitu, menurut Fokki kelestarian kebudayaan DIY dapat terjaga. "Dengan begitu harapannya supaya [kebudayaan] bangsa kita tetap lestari," katanya. (Adu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005